

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH ADA DIMANA-MANA, JUGA
DI DALAM DIRI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH ADA DIMANA-MANA,
JUGA DI DALAM DIRI MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah ada dimana-mana, juga di dalam diri manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah ada dimana-mana, juga di dalam diri manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah ada dimana-mana, juga di dalam diri manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahirim : 66: 12)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah ada dimana-mana, juga di dalam diri manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah ada dimana-mana, termasuk di dalam diri manusia, karena energi Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ATAS DASAR APA ALLAH ADA DIMANA-MANA, JUGA DI DALAM DIRI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: ***"... Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)***

Sekarang timbul pertanyaan, sejak kapan sebenarnya Allah itu ada di alam semesta?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Allah...Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)***

Nah, Allah yang menjadikan ***"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*** , artinya tujuh langit yang sekarang dinamakan alam semesta dengan isinya yang terdiri dari bermilyar-milyar galaksi, dimana setiap galaksi terdiri dari bermilyar-milyar bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan.

Ternyata Allah sudah ada sebelum alam semesta tercipta "*Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Kapan alam semesta diciptakan?

Jawabannya adalah,

Alam semesta diciptakan sekitar 13 800 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia. Sedangkan menurut perhitungan Allah adalah sekitar 756 tahun yang lalu, karena menurut perhitungan Allah 1 hari adalah 50 000 tahun menurut perhitungan manusia "*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)*

Jadi kalau dihitung menurut perhitungan Allah, maka sebenarnya alam semesta ini usianya baru 756 tahun.

Nah, Allah menciptakan alam semesta yang dinamakan "*...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)* dengan energi Allah. Dimana energi Allah inilah yang menjadikan inti atom yang dinamakan quark.

Jadi, dengan energi Allah diciptakan quark, dimana quark melahirkan atom, dan atom melahirkan alam semesta. Atau dengan kata lain, Energi Allah adalah sumber dari segala yang ada di alam semesta ini.

Karena energi Allah yang menjadikan quark dan quark adalah inti dari atom, maka energi Allah ini juga yang melahirkan "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* karena quark dibangun oleh atom hidrogen, atom, oksigen, atom nitrogen dan atom karbon. Begitu juga "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dibangun oleh atom hidrogen, atom, oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dilahirkan oleh energi Allah melalui quark adalah bangunan tubuh manusia, karena Allah "*...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Atau dengan kata lain, energi Allah ada di dalam tubuh manusia, oleh karena itu Allah "*...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH MENGANGGAP ALLAH ADA DI LUAR TUBUH MANUSIA DAN MENGANGGAP ALLAH BERADA JAUH DILANGIT

Nah, ternyata sekarang terbongkar sudah bahwa energi Allah yang melahirkan quark sumber hidup alam semesta dan isinya termasuk manusia adalah merupakan wujud Allah yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi kalau masih ada sebagian besar manusia yang dengan suara keras memohon kepada Allah, maka sebenarnya sebagian besar manusia tersebut tidak mengerti tentang Allah yang melahirkan energi Allah yang ada dalam tubuh manusia "*...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia dibalik ayat: "*...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan, sejak kapan sebenarnya Allah itu ada di alam semesta?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Allah...Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Nah, Allah yang menjadikan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** , artinya tujuh langit yang sekarang dinamakan alam semesta dengan isinya yang terdiri dari bermilyar-milyar galaksi, dimana setiap galaksi terdiri dari bermilyar-milyar bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan.

Ternyata Allah sudah ada sebelum alam semesta tercipta **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Kapan alam semesta diciptakan?

Jawabannya adalah,

Alam semesta diciptakan sekitar 13 800 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia. Sedangkan menurut perhitungan Allah adalah sekitar 756 tahun yang lalu, karena menurut perhitungan Allah 1 hari adalah 50 000 tahun menurut perhitungan manusia **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)**

Jadi kalau dihitung menurut perhitungan Allah, maka sebenarnya alam semesta ini usianya baru 756 tahun.

Nah, Allah menciptakan alam semesta yang dinamakan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** dengan energi Allah. Dimana energi Allah inilah yang menjadikan inti atom yang dinamakan quark.

Jadi, dengan energi Allah diciptakan quark, dimana quark melahirkan atom, dan atom melahirkan alam semesta. Atau dengan kata lain, Energi Allah adalah sumber dari segala yang ada di alam semesta ini.

Karena energi Allah yang menjadikan quark dan quark adalah inti dari atom, maka energi Allah ini juga yang melahirkan **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** karena quark dibangun oleh atom hidrogen, atom, oksigen, atom nitrogen dan atom karbon. Begitu juga **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** dibangun oleh atom hidrogen, atom, oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang dilahirkan oleh energi Allah melalui quark adalah bangunan tubuh manusia, karena Allah **"...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Atau dengan kata lain, energi Allah ada di dalam tubuh manusia, oleh karena itu Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (Qaf: 50:16)

Nah, ternyata sekarang terbongkar sudah bahwa energi Allah yang melahirkan quark sumber hidup alam semesta dan isinya termasuk manusia adalah merupakan wujud Allah yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi kalau masih ada sebagian besar manusia yang dengan suara keras memohon kepada Allah, maka sebenarnya sebagian besar manusia tersebut tidak mengerti tentang Allah yang melahirkan energi Allah yang ada dalam tubuh manusia **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se